

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa dapat mencapai ketuntasan belajar dengan adanya penerapan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Aktivitas siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus I pertemuan 1 yaitu 2,44 dengan kriteria kurang aktif, siklus I pertemuan 2 yaitu 2,51 dengan kriteria kurang aktif, siklus II diperoleh nilai 3,10 dengan kriteria cukup aktif dan siklus III pertemuan 1 diperoleh nilai 3,61 dengan kriteria aktif dan siklus III pertemuan 2 diperoleh nilai 4,29 dengan sangat aktif. Kinerja guru mengajar siklus I pertemuan 1 yaitu 2,65 dengan kriteria cukup baik dan siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai 2,94. Pada siklus II, kinerja guru mengajar mengalami peningkatan menjadi 3,41 dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus III pertemuan 1 memperoleh nilai 3,82 dengan kriteria baik dan siklus III pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 4,35 dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan sebesar 35,90%, siklus I pertemuan 1 sebesar 18,92%, siklus I pertemuan 2 sebesar 81,58%. Siklus II sebesar 65,78%

dan siklus III pertemuan 1 sebesar 81,58% dan siklus III pertemuan 2 sebesar 88,57%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat, peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses ini perlu untuk dilaksanakan oleh guru SD Negeri 1 Metro Pusat, karena dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa menjadi aktif dan terlatih untuk bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, pendekatan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru sebaiknya menggunakan berbagai alat bantu/media pembelajaran yang mudah didapatkan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, dan menyenangkan agar siswa terlibatkan aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, harus melengkapi alat-alat percobaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan proses belajar siswa.